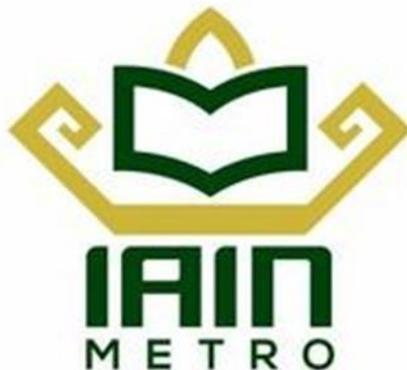


SKRIPSI

**SINERGITAS KOMUNIKASI ULAMA DAN UMARO
DALAM MENGATASI JUDI ONLINE DI DESA BAKTIRASA
KECAMATAN SRAGI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Oleh

**YOSEP SETIAWAN
NPM. 1904012033**



**Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**SINERGITAS KOMUNIKASI ULAMA DAN UMARO
DALAM MENGATASI JUDI ONLINE DI DESA BAKTIRASA
KECAMATAN SRAGI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**

Diajukan untuk menyelesaikan Tugas dan Memenuhi
Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos)

Oleh:

YOSEP SETIAWAN
NPM. 1904012033

Pembimbing Skripsi : Dr. Aliyandi A. Lumbu, M.Kom.I

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Permohonan untuk Dimunaqosyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Yosep Setiawan
NPM : 1904012033
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : SINERGITAS KOMUNIKASI ULAMA DAN UMARO
DALAM MENGATASI JUDI ONLINE DI DESA
BAKTIRASA KECAMATAN SRAGI KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui
Ketua Jurusan KPI



Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP. 19770218 200003 2 001

Metro, Desember 2023
Pembimbing,

Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 223107602

PERSETUJUAN

Judul : SINERGITAS KOMUNIKASI ULAMA DAN UMARO DALAM
MENGATASI JUDI ONLINE DI DESA BAKTIRASA
KECAMATAN SRAGI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Nama : Yosep Setiawan

NPM : 1904012033

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam sidang skripsi jurusan Komunikasi Penyiaran
Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Metro, Desember 2023
Pembimbing



Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 223107602



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-0223/In.20.91/P/PP.00.9/02/2024

Skripsi dengan judul: **SINERGITAS KOMUNIKASI ULAMA DAN UMARO DALAM MENGATASI JUDI ONLINE DI DESA BAKTIRASA KECAMATAN SRAGI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN**, yang disusun Oleh: YOSEP SETIAWAN, NPM: 1904012033, Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Juma'at/29 Desember 2023.

TIM PENGUJI:

| | | |
|------------|---|---|
| Ketua | : Dr. Aliyandi A. Lumbu, S.Sos, M.Kom.I (.....) |  |
| Penguji I | : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I (.....) |  |
| Penguji II | : Anton Widodo, M. Sos (.....) |  |
| Sekretaris | : Andi Rahmad, M.Sos.I (.....) |  |

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA.

NIP 197308011999031001

ABSTRAK

SINERGITAS KOMUNIKASI ULAMA DAN UMARO DALAM MENGATASI JUDI ONLINE DI DESA BAKTIRASA KECAMATAN SRAGI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh :

**Yosep Setiawan
NPM. 1904012033**

Penelitian ini meneliti dan membahas mengenai sinergitas yang dibangun antara Ulama dan Umaro dalam mencegah tindak kejahatan judi *online*. Judi *online* merupakan judi yang dilakukan dengan cara mengakses melalui jaringan internet, dimana kejahatan judi *online* ini bisa mengakibatkan meningkatnya tindak kejahatan seperti mencuri, mencopet dan menjual narkoba agar dapat uang untuk memainkan judi *online* tersebut. Teori yang digunakan penelitian ini adalah teori pencegahan kejahatan yaitu pencegahan sekunder tetapi pencegahan ini belum bisa berjalan baik karena masih ada hambatan-hambatan seperti kurangnya pemahaman teknologi di kalangan masyarakat dan ada juga hambatan yang ditemukan di lapangan baik segi waktu, biaya dan proses yang tidak mudah dibayangkan.

Adapun rumusan masalah yang diteliti dalam kegiatan penelitian ini adalah tentang bagaimana sinergitas komunikasi ulama dan umaro dalam mengatasi judi online dan apa saja faktor penghambat yang dihadapi dalam mengatasi judi online di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yang dilakukan secara sistematis berdasarkan fakta, metode ini digunakan untuk memperoleh data yang lebih spesifik, transparan dan mendalam serta data yang bermakna. Hasil penelitian berdasarkan dari observasi dan wawancara dengan responden yang menjadi objek penelitian. Diketahui sinergitas yang dibangun ulama dan umaro di Desa Baktirasa yaitu strategi pencegahan kejahatan sekunder dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai bahaya judi *online* melalui pengajian-pengajian dan acara peringatan hari besar islam.

Kata kunci: Sinergitas, ulama, umaro, judi *online*

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yosep Setiawan
NPM : 1904012033
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 25 November 2023

Yang menyatakan,



Yosep Setiawan
NPM. 1904012033

MOTTO

وَإِذْ تَأْتِيَنَّكُمْ رُبُكُمُ لِيُنْشَرِكُمْ لِيُزِيدَنَّكُمْ وَكَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ۝

Artinya: “Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

(Q.S Ibrahim : 7)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah robbil alamin. peneliti ucapkan dan bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dan nikmat dalam hidup peneliti. Peneliti persembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Supyadi dan Ibunda Siti Asiyah yang tak pernah lelah senantiasa mendukung, memotivasi dan mendoakan untuk keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan studi.
2. Teman-teman kosan yang selalu memberikan dukungan dan semangat saya untuk menyelesaikan skripsi ini Noprianto, M rizki, Rizki Ardi Pratama
3. Untuk tempat penelitian saya yang telah membantu saya dalam memberikan tempat dan data hingga selesainya penelitian skripsi ini

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan karunia dan rahmatnya yang tak pernah ada batasnya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Sinergitas Komunikasi Ulama dan Umaro dalam Mengatasi Judi Online di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Metro Prof Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA
2. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA
3. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Dr. Astuti Patminingsih, S.Ag. M.Sos.I.
4. Dosen Pembimbing Dr. Aliyandi A Lumbu, S.Sos, M.Kom.I yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.
5. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Metro, yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta sarana prasarana selama peneliti menempuh studi.
6. Kepala Desa dan Staf kepengurusan Desa Baktirasa yang telah memperkenankan juga membantu dalam pelaksanaan penelitian ini hingga selesai.
7. Untuk teman-teman yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu

yang telah memberikan bantuan maupun memotivasi selama penyelesaian penelitian skripsi ini.

8. Almamater tercinta Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung sebagai tempat peneliti menempuh pendidikan yang akhirnya bisa mengantarkan peneliti menuju gerbang keberhasilan.

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga hasil penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca.

Metro, 25 November 2023
Yang menyatakan,



Yosep Setiawan
NPM. 1904012033

DAFTAR ISI

| | |
|------------------------------------|-------------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| NOTA DINAS | iii |
| PERSETUJUAN | iv |
| PENGESAHAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| ORISINALITAS | vii |
| MOTTO | viii |
| PERSEMBAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Pertanyaan Penelitian | 4 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| E. Penelitian Relevan..... | 6 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | 8 |
| A. Sinergitas | 8 |
| 1. Pengertian Sinergitas | 8 |
| 2. Jenis-Jenis Sinergitas | 9 |
| 3. Konsep Sinergitas | 10 |
| B. Komunikasi..... | 11 |
| 1. Pengertian Komunikasi..... | 11 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Komunikasi menurut Para Ahli | 12 |
| C. Ulama | |
| 1. Pengertian Ulama | 13 |
| 2. Peran Ulama | 15 |
| 3. Fungsi Ulama..... | 17 |
| D. Umaro | 17 |
| 1. Pengertian Umaro | 17 |
| 2. Peran Umaro | 19 |
| 3. Fungsi Umaro | 20 |
| E. Judi <i>Online</i> | 20 |
| 1. Pengertian Judi <i>Online</i> | 20 |
| 2. Undang-undang tentang <i>Judi Online</i> | 21 |
| 3. Faktor-faktor Judi <i>Online</i> | 22 |
| 4. Bentuk Judi <i>Online</i> | 23 |
| BAB METODE PENELITIAN III | 26 |
| A. Jenis dan Sifat Penelitian | 26 |
| B. Sumber Data | 28 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| D. Teknik Keabsahan Data..... | 32 |
| E. Teknik Analisis Data | 32 |
| BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN | 34 |
| A. Gambaran Umum Desa Baktirasa Kecamatan Sragi | 34 |
| 1. Profil Desa Baktirasa Kecamatan Sragi | 34 |
| 2. Visi dan Misi Desa Baktirasa..... | 35 |
| 3. Kondisi Geografis Desa Baktirasa | 37 |
| 4. Kondisi Ekonomi Sosial dan Keagamaan..... | 37 |
| 5. Struktur Organisasi Desa Baktirasa Kecamatan Sragi | 39 |
| 6. Sarana dan Prasarana Desa Baktirasa | 40 |

| | |
|--|-----------|
| B. Sinergitas Komunikasi Ulama dan Umaro dalam mengatasi judi <i>online</i> di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan..... | 40 |
| C. Data Hasil Wawancara..... | 42 |
| D. Faktor Penghambat Ulama dan Umaro dalam mengatasi judi <i>online</i> di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan..... | 45 |
| BAB V PENUTUP..... | 46 |
| A. Kesimpulan..... | 46 |
| B. Saran | 47 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 1.1 | Daftar Nama Kepala Desa Dari Tahun 1970 – 2025 | 35 |
| Tabel 2.1 | Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Baktirasa | 37 |
| Tabel 2.2 | Kondisi Perternakan dan Perikan Masyarakat Desa Baktirasa | 38 |
| Tabel 2.3 | Daftar Pekerjaan Masyarakat Desa Baktirasa | 38 |
| Tabel 2.4 | Daftar Pekerjaan Masyarakat Desa Baktirasa | 38 |
| Tabel 2.5 | Kondisi Keagamaan Masyarakat Desa Baktirasa | 39 |
| Tabel 2.6 | Struktur Organisasi Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan | 39 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|-----------------------------------|----|
| Gambar 4.1 | Wawancara dengan Ulama | 42 |
| Gambar 4.2 | Wawancara dengan Umaro | 43 |
| Gambar 4.3 | Wawancara dengan masyarakat | 44 |

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keterangan Pembimbing)
2. Alat Pengumpulan Data (APD)
3. Out Line
4. Surat izin Riseach
5. Surat Tugas dari IAIN Metro
6. Surat Balasan Research
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
9. Foto-foto Penelitian
10. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perjudian merupakan salah satu tingkat kejahatan paling tinggi, salah satunya di Negara Indonesia. Perjudian merupakan salah satu perilaku menyimpang yang masih dilakukan oleh warga Indonesia. Perjudian tidak bisa dibenarkan oleh agama maupun hukum, dapat dikatakan bahwa perjudian itu sebenarnya tidak mendapatkan manfaat tetapi justru kesengsaraan dan penderitaan yang akan didapat oleh pelaku perjudian.

Seiring perkembangan teknologi telekomunikasi dan informasi telah berjalan sedemikian rupa sehingga pada saat ini sudah sangat jauh berbeda dengan sepuluh tahun yang lalu. Pemanfaatan teknologi tersebut telah mendorong pertumbuhan bisnis yang pesat, karena berbagai informasi telah dapat disajikan dengan canggih dan mudah diperoleh, dan melalui hubungan jarak jauh dengan memanfaatkan teknologi telekomunikasi dapat digunakan untuk bahan melakukan langkah bisnis selanjutnya. Pihak pihak yang terkait dalam transaksi tidak perlu bertemu *face to face*, cukup melalui peralatan komputer dan telekomunikasi, kondisi yang demikian merupakan pertanda dimulainya era siber. Bahkan dalam perjudian sendiri, dengan berkembang pesatnya sistem teknologi dan komunikasi perjudian juga sudah dapat diakses melalui bidang teknologi dan komunikasi yang sering dikenal saat ini sebagai judi *online*.

Pelaku kejahatan judi *online* mendapatlan kemudahan dalam bermain, dimana pelaku dapat bermain dimana saja dan kapan saja karena bandar judi *online* beroperasi 24 jam, bermain judi *online* dapat dimainkan di warnet tempat-tempat berwifi atau melalui smartphone yang didukung aplikasinya.

Perjudian merupakan fenomena yang tidak dapat dipungkiri ditemukan di masyarakat. Bahkan fenomena perjudian tersebut bukanlah hal yang baru dalam kehidupan masyarakat Indonesia, sejak dulu sampai sekarang praktek perjudian sudah ada. Kejahatan perjudian ini banyak hal yang mempengaruhi, diantaranya unsur-unsur ekonomi dan sosial memiliki peranan atas perkembangan perjudian. Seiring dengan perkembangan zaman, perjudian dapat dilakukan dengan berbagai mekanisme dan ragam bentuk. Berjudi secara umum dipandang sebagai sebuah kejahatan. Tindakan pidana berjudi atau turut serta berjudi telah dilarang dalam ketentuan pidana Pasal 303 KUHP.

Menurut KUHP perjudian adalah tiap-tiap permainan, yang mendasarkan pengharapan buat menang pada umumnya bergantung kepada untung-untungan saja, dan juga kalau pengharapan itu jadi bertambah besar kerana kepintaran dan kebiasaan bermain. Yang juga terhitung masuk main judi ialah peraturan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain, yang tidak diadakan oleh mereka yang turut berlomba atau bermain itu, demikian juga segala peraturan yang lain-lain.

khususnya dalam hal ini peneliti melihat fenomena yang sangat memperhatikan di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan banyak terdapat warga masyarakat yang melakukan tindak kejahatan judi *online*.

Reaksi masyarakat itu sendiri terhadap judi *online* menganggap hal ini merupakan hal yang biasa, karena sebagian dari mereka tidak tahu bahwa judi *online* menggunakan uang, mereka hanya tau itu hanya permainan judi biasa, dari hasil saya melakukan wawancara dengan beberapa ulama atau tokoh agama di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi ini juga mereka memberikan tanggapan yang sama perihal judi *online* ini mungkin dikarenakan perbedaan zaman dengan saat ini, karena kasus judi *online* itu sendiri termasuk sesuatu yang belum lama menjadi permasalahan dikalangan masyarakat.

Ada beberapa kejadian perihal judi *online* yang terjadi di Desa Baktirasa ini diantaranya yang dialami oleh bapak An beliau adalah pelaku judi online, bapak An harus kehilangan rumah dan sawah yang terjual karena judi *online*, bapak Wh juga adalah salah satu warga yang terjerumus kedalam dunia perjudian *online* dan dampak buruk yang dirasakan beliau adalah rumah tangga hancur dikarenakan judi *online*, kemudian yang terakhir adalah bapak DI sebagai pelaku judi *online* beliau sampai menggadaikan motor dan sawah untuk melakukan judi *online*.

Upaya yang dilakukan oleh ulama dan umaro tentang perilaku masyarakat yang melakukan judi *online* diantaranya, ulama melalui kegiatan

dakwah mereka, contoh: khutbah jum'at ataupun kegiatan pengajian lainnya, yang didalamnya disertakan materi-materi tentang larangan dan dampak buruk seseorang yang melakukan judi online dan menghimbau agar selalu mendakatkan diri kepada Allah SWT agar terhindar dari perbuatan mungkar, dalam hal ini tertuju agar tidak melakukan tindakan judi online. Umaro melakukan kerjasama dengan ulama itu sendiri untuk kelancaran kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh ulama untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang bahaya melakukan judi online.

Secara umum dari beberapa fenomena yang dijelaskan diatas itu yang menjadikan latar belakang peneliti tertarik dalam melakukan penelitian dengan judul Sinergitas Komunikasi Ulama dan Umaro dalam Mengatasi Judi *Online* di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dalam latar belakang masalah diatas maka, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana sinergitas komunikasi ulama dan umaro dalam mengatasi judi *online* di desa Baktirasa kecatan Sragi kabupaten Lampung Selatan
2. Bagaimana hambatan yang dihadapi ulama dan umaro dalam mengatasi judi *online* di desa Baktirasa kecatan Sragi kabupaten Lampung Selatan

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui sinergitas komunikasi ulama dan umaro dalam mengatasi judi *online* di desa Baktirasa kecamatan Sragi kabupaten Lampung Selatan
- b. Untuk mengetahui hambatan serta solusi yang dihadapi ulama dan umaro dalam mengatasi judi *online* di desa Baktirasa kecamatan Sragi kabupaten Lampung Selatan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan sebagai alat pengembang ilmu pengetahuan serta memberikan gambaran referensi bagi penelitian selanjutnya dan bermanfaat dalam ilmu sosiologi khususnya masalah sosial.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Ulama dan Umaro Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta saran untuk mengatur kebijakan dalam mengakses situs khususnya permainan judi *online* sehingga para masyarakat tidak terkena dampak negatif dari permainan judi *online* tersebut karena kemudahan dalam mengakses situs permainan judi *online*.
- b. Bagi Masyarakat Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan kepada masyarakat mengenai dampak negatif judi *online*

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan sumber acuan berupa hasil penelitian dari jurnal, skripsi dan lain sebagainya¹. Penelitian relevan, ini bertujuan untuk menemukan menemukan beberapa persamaan dan perbedaan dalam penelitian yang berkaitan dengan Sinergitas Komunikasi Ulama dan Umaro Dalam Mengatasi Judi *Online* di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mardian Syahputra dengan judul “Upaya Kepolisian Dalam Pencegahan Kejahatan Judi *Online*” penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu upaya dalam mengatasi kejahatan judi *online* dikalangan masyarakat dan juga melihat peran pihak kepolisian dalam mengatasi judi *online*, perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat pada objek yang dapat memberikan pengaruh terhadap masyarakat itu sendiri, peneliti memilih ulama dan umaro akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Mardian Syahputra memilih pihak kepolisian sebagai objek yang dapat memberikan pengaruh terhadap masyarakat
2. Peneliatan yang dilakukan oleh Lalu Kemal Eka Putra dengan judul “Penegakkan Hukum Tentang Tindak Pidana Perjudian *Online* ditinjau dari Undang-undang Informasi dan Transaksi Elektronik”. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu tentang satu tindak pidana perjudian *online* yang sedang menjadi permasalahan

¹ Uhar sahaputra Penelitian Relevan, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm.181

dikalangan masyarakat dan secara signifikan terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu fokus penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Lalu Kemal Eka Putra fokus terhadap penegakkan hukum tentang tindak pidana perjudian *online* akan tetapi peneliti fokus terhadap sinergitas komunikasi ulama dan umaro dalam mengatasi judi *online*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Bangkit Sahala Tua Purba dengan judul” Perilaku Remaja Menggunakan Judi *Online* di kelurahan Bukit Lama Kota Palembang” penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu: Perilaku masyarakat yang menyalahgunakan perkembangan teknologi dengan melakukan judi *online* dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu: objek penelitian, penelitian yang dilakukan Bangkit Sahala Tua Purba menjadikan para remaja sebagai objek penelitian akan tetapi peneliti menjadikan Ulama dan Umaro sebagai objek penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sinergitas

1. Pengertian Sinergitas

Sinergitas berasal dari kata sinergi, dapat disebut pula dengan sinergisme ataupun sinergisitas. Dalam kata pengantar pada jurnal Sinergitas Kinerja Guru Fakultas Agama Islam UMP karya Ihda Muftin Nuha mengatakan, sinergi mengandung arti kombinasi unsur atau bagian yang dapat menghasilkan pengeluaran yang lebih baik atau lebih besar. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sinergi berarti kegiatan atau operasi gabungan². Sinergitas yang dimaksud oleh peneliti disini yaitu akan tercipta suatu keadaan yang saling sinergi antara Ulama dan Umaro dengan masyarakat dalam penanggulangan judi *online*.

Maka dari itu peneliti lebih menfokuskan sinergitas yang dilakukan oleh Ulama dan Umaro dalam upaya menanggulangi judi *online*. Karena dalam proses memberikan pengertian dan arahan terhadap masyarakat tidak bisa berjalan sendiri menghadapi masyarakat yang banyak jumlahnya, diperlukan suatu kerjasama antar Ulama dan Umaro untuk memperbaiki perilaku masyarakat yang melakukan tindak judi *online* di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

² Sinergitas kinerja guru Ihda Muftin Nuha Fakultas Agama Islam UMP, 2015

2. Jenis-Jenis Sinergitas

a. Sinergi Manusia

Sinergi manusia berkaitan dengan interaksi manusia dan kerjasama dengan manusia lainnya. Dalam hal ini, sinergi biasanya muncul ketika dua orang atau lebih yang memiliki keterampilan/kemampuan berbeda saling melengkapi dan bekerjasama. Misalnya, katakanlah si A terlalu pendek untuk memetik apel di pohon, dan orang B juga terlalu pendek. Namun, begitu orang B duduk di bahu orang A, mereka menjadi cukup tinggi untuk memetik apel. Dalam contoh ini bentuk sinergi mereka ada pada buah apel.

b. Sinergitas Perusahaan

Dalam konteks perusahaan, sinergi merupakan konsep bahwa nilai gabungan dan kinerja dua perusahaan akan memberi hasil yang lebih besar dibanding hasil kinerja secara independen. Sinergi menjadi istilah yang sering digunakan dalam hal merger dan akuisisi (M&A) perusahaan. Sinergi atau potensi keuntungan finansial yang dicapai melalui penggabungan perusahaan seringkali menjadi kekuatan pendorong dibalik merger. Sinergi yang diharapkan dapat dicapai melalui merger yang dikaitkan dengan berbagai faktor, seperti peningkatan pendapatan, kombinasi bakat dan teknologi, hingga pengurangan biaya.

Selain melakukan merger dengan perusahaan lain, suatu perusahaan juga dapat menciptakan sinergi dengan menggabungkan

produk atau pasar. Seperti saat satu perusahaan melakukan *cross selling* produk perusahaan lain untuk meningkatkan pendapatan. Perusahaan juga dapat mencapai sinergi antar departemen yang berbeda dengan membentuk kelompok kerja lintas disiplin dimana tim bekerja secara kooperatif untuk meningkatkan produktivitas dan inovasi.

c. Sinergitas Perekonomian

Aksi sinergi pada pelaku ekonomi terletak pada kedalaman fenomena ekonomi tersebut. Yang mana aksi sinergi tersebut memberikan dimensi berbeda pada daya saing, strategi, serta identitas jaringan yang menjadi “senjata” inkonvensional yang dimiliki oleh mereka untuk mengeksploitasi potensi sistem ekonomi secara mendalam.

Jaringan sinergi menjadi bagian terpadu dari sistem ekonomi yang melalui fungsi koordinasi dan pengendalian (dari tindakan yang dilakukan) dalam kesepakatan sinergi. Jaringan yang mendorong tindakan sinergi dalam konteks ekonomi terbagi menjadi jaringan sinergi horizontal dan jaringan sinergi vertikal.

3. Konsep Sinergitas

Dalam kata pengantar Pada Jurnal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2005-2010 Sulawesi Utara karya Sarundajang mengatakan, Sinergi mengandung arti kombinasi unsur atau bagian yang dapat menghasilkan pengeluaran yang lebih baik atau lebih besar.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia sinergi berarti kegiatan atau operasi gabungan

Menurut Covey yang dikutip melalui jurnal pembangunan pada student jurnal mengartikan sinergitas sebagai: “Kombinasi atau paduan unsur atau bagian yang dapat menghasilkan keluaran lebih baik dan lebih besar dari pada dikerjakan sendiri-sendiri, selain itu gabungan beberapa unsur akan menghasilkan suatu produk yang lebih unggul. Oleh sebab itu, sinergitas dalam pembangunan berarti keterpaduan berbagai unsur pembangunan yang dapat menghasilkan keluaran lebih baik dan lebih besar. Covey meambahkan sinergitas akan mudah terjadi bila komponen-komponen yang ada mampu berpikir sinergi, terjadi kesamaan pandang dan saling menghargai”.

B. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi adalah proses pertukaran atau penyampaian informasi, ide, gagasan, perasaan, atau pesan antara dua orang atau lebih. Tujuan utama komunikasi adalah untuk memahami dan dipahami oleh pihak yang terlibat dalam proses tersebut. Komunikasi melibatkan penggunaan berbagai saluran, seperti lisan, tulisan, visual, atau nonverbal, untuk menyampaikan pesan.

Komunikasi melibatkan pengirim pesan yang ingin menyampaikan informasi, dan penerima pesan yang menerima dan memahami pesan tersebut. Proses komunikasi juga melibatkan elemen-elemen seperti kode

atau bahasa yang digunakan untuk menyampaikan pesan, saluran atau media yang digunakan untuk mentransmisikan pesan, serta konteks atau situasi di mana komunikasi terjadi.³

2. Komunikasi Menurut Para Ahli

Berikut merupakan pengertian komunikasi menurut para ahli:

1. Harold Lasswell: "*Who says what in which channel to whom with what effect?*" (Siapa yang mengatakan apa dengan menggunakan saluran apa kepada siapa dengan efek apa?) Pendekatan ini menekankan komponen-komponen penting dalam komunikasi, yaitu pengirim, pesan, saluran komunikasi, penerima, dan efek yang dihasilkan.
2. Wilbur Schramm: "*Communication is the process by which one person stimulates meaning in the mind of another person (or persons) through verbal and nonverbal means, in the experience of both*" (Komunikasi adalah proses di mana seseorang merangsang makna di dalam pikiran orang lain melalui sarana verbal dan nonverbal, dalam pengalaman keduanya). Definisi ini menekankan pada aspek perangsangan makna dalam pikiran penerima sebagai tujuan komunikasi.⁴
3. David Berlo: "*Communication is the process of creating and sharing meaning through the use of symbols*" (Komunikasi adalah proses menciptakan dan berbagi makna melalui penggunaan simbol). Berlo

³ Deddy Mulyana, Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, (Bandung : PT Rosdakarya, 2005), hlm. 41

⁴ Ibid, hlm. 4.

menekankan pentingnya penggunaan simbol dalam proses komunikasi sebagai sarana untuk menciptakan dan mengirimkan makna.

4. Clifford Geertz: "*Man is an animal suspended in webs of significance he himself has spun*" (Manusia adalah makhluk yang terjat dalam jaring-jaring makna yang ia ciptakan sendiri). Pendekatan ini menyoro bagaimana komunikasi melibatkan konstruksi makna yang berasal dari konteks sosial dan budaya di mana individu berada.⁵

Secara umum, pengertian komunikasi dalam terminologi dapat disimpulkan sebagai proses penyampaian dan pemahaman pesan antara pihak-pihak yang terlibat. Komunikasi melibatkan penggunaan simbol, baik dalam bentuk verbal maupun nonverbal, untuk menciptakan dan berbagi makna. Komunikasi juga melibatkan komponen-komponen seperti pengirim, pesan, saluran komunikasi, penerima, dan efek yang dihasilkan. Konteks sosial dan budaya juga memiliki peran penting dalam pembentukan makna dalam komunikasi. Dengan demikian, komunikasi berfungsi sebagai jembatan untuk menghubungkan dan memahami satu sama lain⁶

C. Ulama

1. Pengertian Ulama

Ulama bentuk dari kata *alim* yang berarti orang yang ahli dalam pengetahuan agama Islam. Kata *alim* adalah kata benda dari kata kerja

⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Pusat Aksara, 2015), hlm. 584

⁶ Syukur Kholil, *Komunikasi Islam*, (Bandung : Citapustaka Media, 2007), hlm. 2.

alima yang artinya “mengerti atau mengetahui”. Di Indonesia, kata Ulama yang menjadi kata jama’ *alim*, umumnya diartikan sebagai “orang yang berilmu”. Kata Ulama ini bila dihubungkan dengan perkataan lain, seperti Ulama hadist, Ulama tafsir dan sebagainya, mengandung arti yang luas, yakni meliputi semua orang yang berilmu. Apa saja ilmunya, baik ilmu agama Islam maupun ilmu lain. Menurut pemahaman yang berlaku sampai sekarang, Ulama adalah mereka yang ahli atau mempunyai kelebihan dalam bidang ilmu dalam agama Islam, seperti ahli dalam tafsir, ilmu hadist, ilmu kalam, bahasa Arab dan paramasastranya seperti saraf, nahwu, balagah dan sebagainya.⁷

Menurut Ensiklopedia dalam Islam, Ulama adalah orang yang memiliki ilmu agama dan pengetahuan, keulamaan yang dengan pengetahuannya tersebut memiliki rasa takut dan tunduk kepada Allah Swt. Sebagai orang yang mempunyai pengetahuan luas, maka Ulama telah mengukir berbagai peran di masyarakat, salah satu peran Ulama sebagai tokoh Islam, yang patut dicatat adalah mereka sebagai kelompok terpelajar yang membawa pencerahan kepada masyarakat sekitarnya.⁸

Beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para Mufassir salaf (Sahabat dan Tabiin) yang memiliki ilmu dalam keislaman merumuskan apa yang dimaksud dengan Ulama, diantaranya

⁷ Muhtarom, *Reproduksi Ulama di Era Globalisasi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 12

⁸ Muhammad Nur Aziz, “Peran Ulama dalam Perang Sabil Di Ambarawa ” (Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya), hlm,24.

1. Imam Mujahid berpendapat bahwa Ulama adalah orang yang hanya takut kepada Allah Swt. Malik bin Abbas pun menegaskan orang yang tidak takut kepada Allah bukanlah Ulama.
2. Hasan Basri berpendapat bahwa Ulama adalah orang yang takut kepada Allah disebabkan perkara gaib, suka kepada setiap sesuatu yang disukai Allah, dan menolak segala sesuatu yang dimurkai-Nya.
3. Ali Ash-Shabuni berpendapat bahwa ulama adalah orang yang rasa takutnya kepada Allah sangat mendalam disebabkan makrifatnya.
4. Ibnu Katsir berpendapat bahwa Ulama adalah yang benar-benar makrifatnya kepada Allah sehingga mereka takut kepada-Nya. Jika makrifatnya sudah sangat dalam, maka sempurnalah takut kepada Allah.
5. Sayyid Quthub berpendapat bahwa Ulama adalah orang yang senantiasa berpikir kritis akan kitab Al-Qur'an (yang mendalami maknanya) sehingga mereka akan makrifat secara hakiki kepada Allah. Mereka makrifat karena memperhatikan tanda bukti ciptaan-Nya. Mereka yang merasakan pula hakikat.⁹

2. Peran Ulama

Peran Ulama merupakan pewaris para nabi, sumber peta bagi manusia. Barang siapa mengikuti petunjuk mereka, maka ia termasuk orang yang selamat. Barang siapa yang dengan kesombongan dan

⁹ Badaruddin Hsukby, *Dilema Ulama Dalam Perubahan Zaman* (Jakarta: Gema Insani Press, 2012), hlm 45-56.

kebodohan menentang mereka, ia termasuk orang yang sesat. Para ulama adalah wali dan kekasih Allah, dialah manusia yang pengetahuannya tentang Allah bertambah, mengetahui keagungan-Nya, dan kekuasaan-Nya, maka dalam dirinya akan timbul rasa takut dan takzim makan keagungan dan ketinggian kekuasaan-Nya. Rasulullah menerangkan kemuliaan Ulama di atas manusia lainnya karena Allah telah memberikan tempat yang istimewa baginya.¹⁰

Ulama pewaris para Nabi yang harus kita hormati bukanlah sembarang Ulama, yang dimaksud dengan Ulama adalah orang yang berilmu, dan dengan ilmunya itu ia menjadi amat takut kepada Allah SWT. Sehingga, ia bukanlah orang yang durhaka.¹¹

Ulama memang tidak dapat dipisahkan dari agama dan umat. Ibnu Qayyim Al-Jauziyah menyebut posisi Ulama dari sudut pandang sosiologi sebagai pusat dalam hubungan Islam dengan umat Islam. Itulah sebabnya Ulama sering menampilkan diri sebagai figure yang menentukan dalam pergumulan umat Islam di panggung sejarah, hubungan dengan masalah pemerintahan, politik, sosial kultural, dan pendidikan. Pembentukan masyarakat muslim dan kelestariaannya tidak dapat dipisahkan dari peran Ulama. Sebaliknya masyarakat muslim memiliki andil bagi terbentuknya Ulama secara kesinambungan.¹²

¹⁰ 4Adnan Hasan Shalih Bajharits, Mendidik Anak Laki-Laki, terj. Mas'uruliyatul Abilmuslimi Fi Tarbiyatil Waladi Marhalati Aththufurulah, cet. 2 (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm,159.

¹¹ Ahmad Yani, 53 Materi Khotbah Ber-Angka (Jakarta: Gema Insani, 2008),hlm, 341.

¹² Rosehan Anwar, dkk, Ulama Dalam Penyebaran Pendidikan dan Khazanah keagamaan (Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan dan Lektur Pendidikan Agama, 2003), hlm,13.

3. Fungsi Ulama

- a. Menegakkan dakwah dan membentuk kader Ulama:
- b. Menanamkan akidah Islam dalam membebaskan semua manusia dari segala macam kemusrikan.
- c. Mengatur dan melaksanakan dakwah Islam, baik terhadap umat ijabah maupun umat dakwah, termasuk suku – suku terasing diseluruh pelosok pedesaan.
- d. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran Islam secara menyeluruh.
- e. Membentuk kader – kader penerus Ulama demi eksistensi perjuangan dakwa Islam.
- f. Mengkaji dan mengembangkan Islam.
- g. Mengkaji nilai –nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunah, Ijma' dan Qiyas

F. Umaro

1. Pengertian Umaro

Umoro adalah bentuk jamak dari kata *Amir* yang berarti pemimpin (penguasa) atau dalam konteks kerajaan biasa dikenal dengan raja. Kosakata *Amir* sepadan dengan *ulil amri* dalam Al-Quran yang artinya orang yang mempunyai pengaruh, kekuasaan; orang yang memangku urusan rakyat; penguasa.¹³

¹³ Mahmud Yunus, Kamus Arab-Indonesia (Jakarta: P.T. Hida karya Agung, tanpa tahun)

Menurut Kartini Kartono, umaro atau pemimpin adalah seorang pribadi yang memiliki kecakapan dan kelebihan, khususnya kecakapan dan kelebihan disatu bidang sehingga dia mampu mempengaruhi orang lain untuk bersama-sama melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi pencapaian satu atau beberapa tujuan. Menurut Henry Pratt Fairchild, pemimpin adalah seorang memimpin dengan jalan memprakarsai tingkah laku sosial dengan mengatur, mengarahkan, menorganisir, atau mengontrol usaha dan upaya orang lain melalui kekuasaan dan posisi¹⁴

Kepemimpinan menyentuh, berbagai segi kehidupan manusia seperti cara kehidupan, kesempatan berkarya, bertetangga, bermasyarakat bahkan bernegara. Oleh karena itu, usaha untuk semakin mendalami berbagai segi kepemimpinan yang efektif perlu dilakukan secara terus menerus. Hal ini disebabkan keberhasilan suatu organisasi, baik secara keseluruhan maupun sebagian kelompok dalam organisasi sangat bergantung pada mutu kepemimpinan yang terdpat dalam organisasi yang bersangkutan.¹⁵

Kepemimpinan dalam bahasa Arab memiliki padanan kata al-qaudu yang artinya memimpin atau menuntun persamaan kata dari as-sauqu yang artinya menggiring seperti perkataan menuntun binatang dari depan dan menggiring binatang dari belakang, dalam makna bahsa ini terdapat isyarat yang menarik. Intinya posisi pemimpin adalah didepan

¹⁴ Henry Pratt Fairchild dalam Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 33.

¹⁵ Adam Ibrahim Indrawijaya dan Wahyu Suprati, *Kepemimpinan dalam Organisasi Modal Pelatihan Kepemimpinan Tingkat III*, (Jakarta : Lembaga Administrasi Nasional, 2008), hlm.7

agar menjadi petunjuk bagi anggotanya dalam kebaikan dan menjadi pembimbing mereka kepada kebenaran.¹⁶

2. Peran Umaro

Jika dianalogikan seperti halnya pimpinan rumah tangga bertanggung jawab atas pendidikan anak-anaknya dan mengarahkan mereka agar menjadi orang yang baik. Kepala organisasi bertanggung jawab atas jalannya organisasi dan kesuksesannya. Guru bertanggung jawab atas muridnya. Apabila pemimpin tidak berbuat seperti itu, maka orang-orang tidak lagi akan mendukungnya dan mengalihkan dukungan mereka kepada orang-orang yang membawa manfaat. Alasannya adalah karena tidak ada seseorang yang berakal yang rela dipimpin menuju kehancuran dan kegagalan, berjiwa poptinus atau tidak memiliki kekuatan. Ketika itu kita berhak menamakan mereka sebagai penggiring bukan pemimpin.¹⁷

Etika yang paling pokok dalam kepemimpinan adalah tanggung jawab. Manusia yang hidup di dunia ini disebut pemimpin. Oleh karena itu, sebagai pemimpin manusia memegang tanggungjawab, sekurang-kurangnya terhadap dirinya sendiri. Seorang suami bertanggung jawab kepada isteri dan anaknya. Seorang majikan bertanggung jawab kepada pekerjanya. Seorang pimpinan bertanggungjawab kepada

¹⁶Thariq M.as-Suwaiddan dan Faishal Umar Basyarahil, *Melahirkan Pemimpin Masa Depan*,(Jakarta:Gema insani,2005) hlm.9

¹⁷ Ibid, h. 10

bawahannya. Seorang presiden, gubernur, dan bupati bertanggung jawab kepada rakyat yang dipimpinnya.¹⁸

3. Fungsi Umaro

1. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan.
2. Bertugas menyelenggarakan Pemerintah, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Pelaksanaan pembangunan;
4. Pembinaan kemasyarakatan;
5. Pemberdayaan masyarakat; dan
6. Penjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

G. Judi *Online*

1. Pengertian Judi *Online*

Perjudian *online* merupakan permainan untung-untungan yang dimainkan menggunakan komputer atau smartphone dengan koneksi pada jaringan internet dan permainan tersebut menggunakan taruhan dalam permainannya. Perjudian *online* saat ini sangat banyak dimainkan oleh kalangan masyarakat, dikarenakan masyarakat menganggap perjudian *online* merupakan permainan yang menguntungkan dan menghasilkan uang dengan begitu mudah, aman dan cepat, dibandingkan dengan bermain judi seperti biasanya.

¹⁸ Inu Kencana Syafie, *Etika Pemerintahan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 230.

2. Undang-undang tentang *Judi Online*

Perjudian *online* merupakan perbuatan yang illegal yang di atur dalam Pasal 27 ayat 2 Undang-Undang Nomor 19 tahun 2016 perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 tahun 2008 Undang-Undang Informasi Elektronik¹⁹

Kejahatan yang memakai sistem teknologi yang kompleks digolongkan sebagai kejahatan personal komputer atau biasa disebut dengan (*cyber crime*). *Cybercrime* adalah kejahatan yang dilakukan dengan menggunakan personal komputer menjadi indera kriminal utama. Kejahatan perjudian *online* dilakukan dengan menggunakan personal komputer yang dilengkapi dengan koneksi internet, yang biasanya bisa ditemukan pada warnet/*cyber*, atau memakai laptop pribadi menggunakan memakai koneksi *internet wireless fidelity* (wifi) dari warnet/warung hotspot yang menyediakannya. Kemudian menjadi barang taruhannya berupa uang yang telah terlebih dahulu ditabung pada rekening bank, uang yang terdapat pada dalam rekening tadi nantinya akan menjadi saldo tunai didalam situs perjudian *online*. Kemudian pelaku hanya perlu melakukan registrasi pada situs perjudian yang diinginkan & secara otomatis uang/saldo tabungan mereka akan berpindah untuk kemudian bisa memainkan judi *online* yang diinginkan pada dalamnya²⁰

¹⁹ Hery Sulisyanto, Lindu Ardjayeng, Tinjauan Yuridis tentang Perjudian Online Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, *Dinamika Hukum Dan Masyarakat*, volume 1, Nomor 1, 2018, hlm. 1-19.

²⁰ Muhammad Ikhsan, Jurnal, Faktor-Faktor penyebab Terjadinya Perjudian Online Melalui Media Internet yang Dillakukan oleh Mahasiswa di Kota Pontianak ditinjau dari Sudut Kriminologi, hlm.12

3. Faktor-Faktor penyebab timbulnya kejahatan Perjudian *Online*

Perkembangan pola pemikiran manusia menghasilkan suatu pemahaman yang mendalam dan secara logis dalam mencari penyebab terjadinya kejahatan. Menurut Sutherland kejahatan adalah hasil dari Faktor-faktor itu dewasa ini dan buat selanjutnya tidak bisa disusun dari suatu ketentuan yang berlaku generik tanpa terdapat pengecualian. Begitu pula halnya dengan faktor-faktor yang beraneka ragam sehubungan dengan kejahatan perjudian *online*. Beberapa faktor penyebab timbulnya kejahatan secara kriminologi serta motif dari seseorang untuk melakukannya tidak terlepas dari dua unsur pokok. Kedua faktor tersebut adalah faktor internal maupun faktor eksternal.

a. Faktor intern (individual)

Pada faktor-faktor ini ditinjau dari sifat umum dari individu, seperti:

1. Umur, pada faktor ini sangat berpengaruh dimana setiap manusia dari sejak kecil hingga dewasa mengalami kenakalan baik secara jasmani dan rohaninya
2. Seks, hal yang berhubungan dengan keadaan fisik
3. Yang ada disekitar individu
4. Kedudukan individu dalam masyarakat
5. Agama individu
6. Masalah reaksi individu
7. Pendidikan individu

b. Faktor ekstern (di luar individu)

Faktor-faktor ekstern ini berpangkal pada lingkungan yang mempunyai korelasi dengan kejahatan dan justru faktor-faktor inilah yang menurut para sarjana merupakan faktor yang menentukan atau mendominir individu kearah suatu kejahatan, yang secara garis besar dapat dibagi dalam empat bagian, yaitu:

1. Lingkungan yang memberikan kesempatan akan timbulnya kejahatan
2. Lingkungan pergaulan yang memberikan contoh
3. Lingkungan ekonomi
4. Lingkungan pergaulan yang berbeda-beda

Bahwa sehubungan terjadinya kejahatan perjudian *online* melalui media internet dapat disebabkan oleh faktor-faktor yang beraneka ragam, mulai dari faktor gejala sosial, penyakit sosial (*patologi*) hingga termasuk faktor intern individu dan faktor ekstern yang ikut serta mengakibatkan suatu kejahatan dapat terjadi.²¹

4. Bentuk-bentuk judi online

Jenis perjudian *online* berdasarkan Undang-Undang Kontrol Perjudian Digital. Juli 1974, yang menyatakan antara lain bahwa perjudian dalam bentuk apa pun adalah kejahatan. Sedangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1981 tentang Penerapan Undang-Undang

²¹ Ibid., hlm. 29-30

Nomor 7 Tahun 1974 tentang Pengawasan Permainan Peluang, perjudian dikategorikan dalam 3 (tiga) macam, yaitu:

- a. Perjudian di Kasino, antara lain terdiri dari : *Roulette; Black Jack; Baccarat; Creps; Keno; Tombola; Super Ping-Pong; Lotto Fair; Satan; Paykyu; Slot Machine; Ji SI Kie; Big Six Wheel; Chuc a Luck*; Lempar paser/bulu ayam pada sasaran atau papan yang berputar; *Pachinko; Poker; Twenty One; HwaHwe; Kiu-kiu*; dan lain sebagainya.
- b. Perjudian di Tempat Keramaian, antara lain : Lempar Gelang; Lempar Uang; Kim; Pancingan; Menembak sasaran yang tidak terputar; Lempar bola; Adu ayam; Adu sapi; Adu kerbau; Adu kambing; Pacuan kuda; Pacuan anjing; *Mayong*; dan Erek-erek
- c. Perjudian yang dikaitkan dengan kebiasaan. Perjudian dalam bentuk ketiga ini terdiri dari apa yang juga termasuk ke dalam perjudian di tempat yang jauh dari keramaian, yang membuatnya berbeda adalah untuk yang ketiga ini didasari oleh faktor kebiasaan

Adapun bentuk-bentuk perjudian *Online* yang lainnya :

1. Sbobet adalah permainan judi bola *online*. Merek dagang Sbobet ini mungkin adalah merek dagang paling sukses dan terkenal di bidang perjudian *online*. Sbobet sendiri merupakan singkatan dari taruhan olahraga *online*, dimana pasaran bola diupdate setiap hari sesuai dengan permainan yang akan datang dan yang sedang berlangsung. Oleh karena itu, meskipun bola sedang berjalan, anggota dapat bermain sepak bola.

2. *Ibcbet* adalah judi *online* yang sebenarnya sama saja misalnya *Sbobet*. Tidak banyak yang membedakan antara *Ibcbet* & *Sbobet*. Kedua merek ini bersaing menggunakan begitu ketat di global judi *online*. Kalaupun ada satu kelebihan yang dimiliki sang *Ibcbet*, maka itu merupakan varian permainan yang terdapat di dalam *Ibcbet*, dimana mereka sekaligus juga menyediakan permainan seperti casino, *number game*, dan beberapa mini game lainnya yang tentu jua adalah saran menghasilkan uang
3. Isin 4D adalah mesin slot *online* yang disediakan untuk pasar lotere. Karena peminatnya yang begitu banyak dan dari kalangan bawah, menengah hingga atas, maka game ini langsung menjadi versi game *online*. Dalam waktu singkat, permainan ini telah menarik banyak pengguna karena sangat efisien dan bermain kartu *online* memang satusatunya cara yang aman dan efisien

Tetapi keliru satu jenis permainan yang mulai berkembang pada Indonesia dalam umumnya dan judi *online* dalam khususnya, seperti: permainan sepak bola *online*, *qiuqiu*, poker, dll. Judi *online* merupakan galat satu jenis permainan judi yang biasa dimainkan pada tempat generik lantaran hanya diperlukan hp android buat bermain judi *online*. Game *online*, meskipun resmi dan underground, game ini hampir dimainkan & dikenal di seluruh Indonesia bahkan di seluruh dunia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan sifat penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan. Penelitian ini disebut dengan penelitian kualitatif karena data yang dikumpulkan akan dinyatakan dalam bentuk kata-kata ataupun gambar daripada angka.²² Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati.²³

Jenis penelitian lapangan (*field research*) merupakan sebuah penelitian dengan prosedur penelitian yang menggali data dari lapangan untuk kemudian dicermati dan disimpulkan. Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan disuatu tempat yang dipilih sebagai lokasi dan objek penelitian.²⁴

Berdasarkan pengertian diatas, penelitian lapangan merupakan penelitian yang akan diteliti, yaitu dalam suatu masyarakat yang pengambilan datanya dilakukan dilapangan yang berkenaan dengan

²² Uhar Suharputra. *Metode penelitan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm.181

²³ Zuhairi, et.al., *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 23

²⁴ Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja R, 2015), hlm. 26

Sinergitas Komunikasi Ulama dan Umaro Dalam Mengatasi judi *online* di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang datanya berupa bukan angka.²⁵ Sesuai dengan judul dan fokus penelitian yang diambil maka sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu perencanaan mengenai situasi dan kejadian, sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Sumadi Suryabrata mengatakan bahwa : Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau keadaan tertentu. ²⁶ Sedangkan penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. ²⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian kualitatif dapat juga diartikan sebagai metode penelitian yaitu perilaku subjek, hubungan sosial subjek, tindakan subjek, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks khusus yang alamiah. Tujuan penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat yang berkaitan dengan Sinergitas Komunikasi Ulama dan Umaro

²⁵ Abdulrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 96

²⁶ Uhar Suha

²⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), hlm. 75

Dalam Mengatasi Judi *Online* di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

B. Sumber data

Data adalah keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data merupakan hasil pencatatan yang baik yang berupa fakta, angka dan kata yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. “ Data adalah suatu bahan mentah yang merupakan hasil pengamatan atau pengukuran baik yang berbentuk angka maupun non angka jika diolah dengan baik melalui berbagai analiss dapat menghasilkan berbagai informasi.²⁸

Berdasarkan pengertian tersebut, subjek penelitian akan diambil datanya dan selanjutnya akan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti, penelitian kualitatif ini ditekankan pada kelengkapan data yang dikumpulkan yaitu data primer dan data sekunder yaitu sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang diperoleh langsung dan sumber utamanya.²⁹ Data tersebut diperoleh dengan melakukan wawancara kepada Ulama dan Umaro atau tokoh agama di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi. Pengambilan responden informan dilakukan

²⁸ Moh. Kasiran, *Metodelogi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2010), hlm, 175

²⁹ Sugiyono *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cet 12, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 24

secara purposive artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu³⁰.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa data primer yaitu data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah bapak Jajang Suriyatna MP.d sebagai sekretaris Desa Baktirasa, Ustadz Subana selaku Ulama dan ketua MUI di Desa Baktirasa dan bapak Yusuf Supriatna sebagai masyarakat..

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh secara tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitiannya. Data sekunder, biasanya berwujud data dokumentasi atau laporan yang tersedia.³¹

Selain itu data sekunder, yaitu sumber data yang diperoleh melalui buku-buku pustaka yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan.³² Data sekunder ialah data yang dapat diperoleh dari dokumen seperti tabel, catatan, notulen rapat dan lain-lain, foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain³³.

Sumber data sekunder adalah sumber data penunjang yang berkaitan dapat berupa buku-buku tentang *subject matter* yang ditulis orang lain,

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,. hlm. 124

³¹ Syairfuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusaka Pelajar, 2008), hlm. 91

³² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 93

³³ Yuyun Yunarti, *Pengantar Statistika*., hlm. 6

dokumen-dokumen yang merupakan hasil penelitian dan hasil laporan. Sumber data sekunder diharapkan dapat menunjang peneliti dalam mengungkap data yang diperlukan dalam penelitian, sehingga sumber data primer menjadi lebih lengkap.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Dimana percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan narasumber yaitu yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.³⁴ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik purposive sampling, menurut Sugiyono purposive sampling adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti.³⁵

Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada sinergitas Ulama dan Umaro dalam mengatasi judi *online* di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi. Peneliti melakukan wawancara dengan Ulama dan Umaro di Desa Baktirasa diantaranya adalah bapak Jajang Supriyatna MP.d dan Ustadz Subana, alasan peneliti memilih bapak Jajang Supriyatna MP.d dan Ustadz Subana karena bapak Jajang Supriyatna MP.d ini adalah sekretaris Desa Baktirasa yang tentunya memiliki wawasan ataupun pengetahuan secara

³⁴ Lexy J Moelong, “*Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi*”, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015) hlm 186.

³⁵ Sugiyono *Metode Penelitian* 2018 hlm 138

umum tentang perkembangan masyarakat dan bertugas dalam membina masyarakat di Desa Baktirasa, ustadz Subana sebagai ketua MUI di Desa Baktirasa memiliki peran aktif dalam hal keagamaan, kemudian beliau sering melakukan interaksi secara langsung dengan masyarakat, ini mengindikasikan bahwasannya beliau mengetahui apa saja yang terjadi di masyarakat itu sendiri yang dalam hal ini tertuju pada hal judi *online*. Bapak Yusuf Supriatna sebagai masyarakat tentunya merasakan secara langsung dampak yang ditimbulkan dari judi *online* di Desa Baktirasa.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan informasi atau data dengan cara pengamatan menggunakan panca indera.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan bertindak sebagai partisipan, artinya peneliti ikut serta dalam proses observasi. Selain itu, teknik observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur yaitu peneliti dengan terstruktur kepada sumber data menyatakan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang Sinergitas Komunikasi Ulama dan Umaro Dalam Mengatasi Judi *Online*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Metode ini melalui pengumpulan data baik mengenai identitas subjek penelitian, gambaran lokasi penelitian, serta data-data yang mendukung penelitian. Adapun alat yang digunakan dalam melakukan dokumentasi pada penelitian ini adalah camera digital, buku catatan, flashdisk. Jadi metode dokumentasi dalam penelitian ini juga mencari sejarah desa Baktirasa, struktur organisasi, visi dan misi desa, batas wilayah desa, dan data-data yang mendukung lainnya.

D. Teknik Keabsahan Data

Pengujian kredibilitas menggunakan triangulasi teknik. Menurut Sugiyono, bahwa triangulasi berarti pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Selanjutnya, Sugiyono juga mengemukakan bahwa triangulasi adalah teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisisioner.

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik yaitu dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data dieproleh, maka langkah selanjutnya adalah pengolahan data. Yang dimaksud analisis data adalah proses mencari dan

menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan. Teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan cara Reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan.³⁶

b. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan, dan bagan.

³⁶ Lexy Moelong, "*Metode Penelitian Kualitatif*" (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006) hlm 13

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan

1. Profil Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan

Menurut sejarah berdirinya sebuah desa Baktirasa asal mulanya ada Transmigrasi BRN di Desa Bandan hurip/muara pada tahun 1965, namun disana tiap tahun banjir sehingga tempat pemukiman selalu digenangi air, maka salah satu warga mencari tempat yang lebih tinggi, pada tahun 1966 ada warga yang buka lahan dan bermukim didaerah itu. Pada waktu itu masih keadaan belukar bahkan ada yang masih keadaan hutan Belantara, pada tahun 1966-1967 banyak yang berdatangan buka lahan serta bermukim disitu, dari suku sunda dan jawa, dari tahun ke tahun terbentuklah menjadi sebuah dusun balangah yang menginduk ke Desa Bandan Hurip. Dengan semakin banyaknya penduduk didaerah tersebut maka pada tanggal 8 Agustus 1970 Desa Baktiasa telah resmi menjadi Desa.

Desa dipenitif yaitu Desa Baktirasa, waktu itu masih kecamatan penengahan, dan Desa tersebut dipimpin oleh Bapak HADIR AFANDI selaku Kepala Desa Baktirasa kecamatan Penengahan selama 10 tahun. Dan beliau meninggal diusia 72 tahun, generasi penerus sebagai Kepala Desa Baktirasa adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Daftar Nama Kepala Desa Dari Tahun 1970 – 2025

| NO | NAMA KEPALA DESA | TAHUN MEMERINTAH |
|-----------|-------------------------|-------------------------|
| 1 | HADIR AFANDI | 1970-1980 |
| 2 | PAJI SOMANTRI | 1980-1988 |
| 3 | AJI SULAEMAN | 1988-1998 |
| 4 | ROCHIMAT | 1998-2006 |
| 5 | SAJIDIN | 2006-2007 |
| 6 | SAKIM | 2007-2013 |
| 7 | SAJIDIN | 2012-2013 |
| 8 | EDI SISWANTO | 2013-2019 |
| 9 | JOHANI, S.OS | 2019- 2019 |
| 10 | IIS WAHYUDI, S.Pd | 2019- 2025 |

2. Visi dan Misi Desa Baktirasa adalah sebagai berikut:

a. Visi :

Menciptakan system Pemerintahan desa yang bersih, transparan dan amanah dalam rangka mewujudkan masyarakat Baktirasa yang kompak, dinamis, kreatif, inovatif, mandiri, santun dan berkepribadian.

b. Misi :

- 1) Adanya transparansi dalam penggunaan Alokasi Dana (ADD, DD maupun bantuan Pemerintah lainnya);
- 2) Alokasi Dana Desa maupun dana bantuan lainnya dalam alokasi fisik, akan di implementasikan dengan cara pembentukan Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) sehingga control masyarakat lebih mudah;

- 3) Melaksanakan pembangunan dengan sebanarnya yang berpedoman pada Rencana Pembangunan Desa yang didahului dengan musyawarah mufakat dari masyarakat;
- 4) Menjaga serta melanjutkan sepenuhnya aktifitas syi'ar agama yang telah menjadi tradisi serta kebiasaan Yang telah disepakati oleh masyarakat Desa Baktirasa, misalnya Peringatan hari besar Islam maupun hari besar Nasional;
- 5) Penataan kembali birokrasi Pemerintah Desa dengan mengoptimalisasi tugas, wewenang serta struktur Pemerintah Desa guna pelayanan serta kepuasan pelayanan terhadap masyarakat Desa Baktirasa;
- 6) Pelayanan yan lebih dekat serta mudah mudah terhadap kepentingan masyarakat;
- 7) Lebih dekat serta kerjasama yang lebih baik/berkoordinasi dengan mitra kerja Kepala Desa dan Lembaga Desa yang lain sehingga jalannya pemerintahan Desa Baktirasa lebih terkontrol;
- 8) Mendistribusikan wewenang pelayanan masyarakat dan pembngunan yang berkelanjutan sampai dengan ditingkat RT/RW/Kepala Dusun serta meningkatkan kesejahteraan;
- 9) Pembinaan Organisasi kepemudaan dan mempersatukan seluruh pemuda Desa Baktirasa dalam bentuk kegiatan bersama;
- 10) Mengedepankan musyawarah mufakat antar anggota masyarakat;
- 11) Bekerjasama dengan tokoh masyarakat, pemuda, serta tokoh agama dalam membina berkehidupan masyarakat yang lebih baik, yang

tidak bertentangan dengan norma agama, Pancasila dan Undang – undang Dasar 1945 sebagai jati diri Bangsa;

3. Kondisi Geografis Desa

Kelurahan Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan Desa Baktirasa ke Ibukota Kecamatan adalah 3 KM, jarak dari Desa Baktirasa ke Ibukota Kabupaten Lampung Selatan adalah 27 KM.

Adapun Mengenai Batas-batas Desa Baktirasa yaitu:

1. Sebelah Utara : Desa Sukapura Kecamatan Sragi
2. Sebelah Selatan : Desa Mandala Sari Kecamatan Sragi
3. Sebelah Barat : Desa Bandan Hurip Kecamatan Palas
4. Sebelah Timur : Desa Kuala Sekampung Kecamatan Sragi

4. Kondisi Ekonomi Sosial dan Keagamaan

a. Ekonomi

Tabel 2.1 Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Bakti Raksa

| NO | JENIS TANAMAN | LUAS | HASIL |
|----|---------------|-------|-------|
| 1 | Padi Sawah | 93 ha | |
| 2 | Jagung | 14 ha | |
| 3 | Palawija | 12 ha | |
| 4 | Cokelat | 7 ha | |
| 5 | Sawit | 9 ha | |
| 6 | Karet | 3 ha | |
| 7 | Kelapa | 18 ha | |
| 8 | Singkong | 2 ha | |
| 9 | Lain-lain | ha | |

b. Peternakan dan Perikanan

Tabel 2.2
Kondisi Peternakan dan Perikan Masyarakat Desa Bakti Raksa

| NO | JENIS TERNAK | JUMLAH (EKOR) |
|-----------|---------------------|--------------------------|
| 1 | Kambing | 1.621 |
| 2 | Ayam | 3.243 |
| 3 | Sapi | 7 |

c. Pekerjaan

Tabel 2.3
Daftar Pekerjaan Masyarakat Desa Bakti Raksa

| NO | NAMA PEKERJAAN | JUMLAH |
|-----------|-----------------------|---------------|
| 1 | POLRI/TNI | 4 |
| 2 | PETANI | 962 |
| 3 | PEDAGANG | 54 |
| 4 | KARYAWAN | 147 |
| 5 | BURUH | 461 |
| 7 | LAIN LAIN | 10 |

d. Kesehatan

Tabel 2.4
Daftar Pekerjaan Masyarakat Desa Bakti Raksa

| NO | NAMA PEKERJAAN | JUMLAH | TEMPAT |
|-----------|-----------------------|---------------|------------------|
| 1 | Puskesmas (Pustu) | 1 | Dusun Ciptarasa |
| 2 | Poskesdes | 1 | Dusun Pajarbakti |

e. Keagamaan

Tabel 2.5
Kondisi Keagamaan Masyarakat Desa Bakti Raksa

| NO | NAMA AGAMA | JUMLAH PENDHUK |
|-----------|-------------------|-----------------------|
| 1 | Islam | 4.757 Orang |
| 2 | Khatolik | 16 Orang |
| 3 | Kristen | 22 Orang |
| 4 | Hindu | - |
| 5 | Budha | - |

5. Struktur Organisasi Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan

Tabel 2.6
Struktur Organisasi Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan

| JABATAN | NAMA |
|---------------------------|-------------------------|
| Kepala Desa | SARNA |
| Sekretaris Desa | JAJANG SUPRIYATNA, M.Pd |
| Kaur Keuangan | MUZAKI, S.E |
| Kaur Pemerintahan | ELISCA DAMAYANTI |
| Kaur Pelayanan | INDRA PURNAMA, S.P |
| Kasi Perencanaan | SUHARYADI, S.TP |
| Kasi Umum | NURBAITI |
| Operator | ELIS SHOLEHAH |
| Kepala Dusun Ciptarasa | HASANUDIN |
| Kepala Dusun Simpang Sari | SAGIMAN |
| Kepala Dusun Negla Sari | SARIPUDIN |
| Kepala Dusun Karang Jaya | DENI SURYANA |

| | |
|---------------------------|----------------|
| Kepala Dusun Sindang Sari | JOKO TRISAKTI |
| Kepala Dusun Pajar Bakti | SUPRAN |
| Kepala Dusun Pamong Sari | JAJANG GUNAWAN |
| Kepala Dusun Purworejo | ARIS |

6. Sarana dan Prasarana

Agama Islam merupakan agama yang paling dominan sehingga di Desa Baktirasa hampir semuanya menganut agama Islam. Perilaku masyarakat banyak diwarnai oleh suasana agamis, Ini terbukti dengan banyaknya kegiatan majelis taklim dan peringatan hari-hari besar Islam. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman agama masyarakat cukup baik.

Adapun dalam menjalankan rutinitas keagamaan tidak lepas dari sarana dan prasarana yang ada, seperti Masjid dan Mushola. Pembangunan sarana peribadatan di Desa Baktirasa terdapat 21 unit mushola dan masjid, dari segi kesehatan masyarakat Desa Baktirasa memiliki 1 puskesmas dan 1 poskesdes.

B. Data Hasil Wawancara

Dalam penelitian kualitatif wawancara merupakan data yang dibutuhkan sebagai sumber data primer peneliti dalam meneliti kasus ini. Pertama peneliti melakukan wawancara dengan Ulama untuk mengetahui tanggapan Ulama di Desa Baktirasa mengenai judi *online* dan sinergitas yang dibangun dengan Umaro untuk mengatasi judi *online* yang sedang menjadi masalah sosial dikalangan masyarakat. Berikut adalah hasil wawancara dengan ustadz Subana selaku ketua MUI di Desa Baktirasa:

Gambar 4.1 Wawancara dengan Ulama



“Menurut fakta di Desa Baktirasa alhamdulillah melakukan kerjasama antara pemerintah dengan ulama, dari mulai berkembangnya judi *online* ini seringkali diadakan pengajian baik mingguan atau bulanan bahkan hari-hari besarpun pemerintah ikut andil menyampaikan kepada para ulama dalam pembahasan agar masyarakat mengetahui bahayanya judi online, menurut saya karena banyaknya pengaduan dari beberapa pihak judi *online* ini begitu sangat meresahkan, bahkan sudah ada beberapa keluarga yang

hancur karena judi *online* ini, bahkan saya sendiri pernah mengangkat satu kasus perihal judi *online* ke pengadilan atas pengakuan seorang istri karena suaminya selalu bermain judi *online*, sementara ini oleh para ulama dan ustadz materi yang disampaikan tentang bahayanya memperbanyak banyak haram baik itu minuman atau makanan yang efek sampingnya berdampak pada anak dan keturunan, dalam hal ini juga diperkuat dengan memberikan pemahaman bahwa judi itu hukumnya haram baik judi secara langsung maupun yang dilakukan secara *online*, yang menjadi penghambat dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat yaitu dikarenakan judi *online* ini tidak dapat terlihat secara langsung berbeda dengan judi biasa, dan hanya bisa diketahui setelah adanya korban dan faktor pendukung adalah masyarakat yang sadar akan bahaya judi *online* dan tentunya aparat kepolisian yang memiliki hak dan wewenang untuk memberikan hukuman yang sesuai dengan aturan undang-undang yang berlaku.

Ini memberikan pengertian bahwa antara Ulama dan Umaro melakukan sinergitas kerjasama dalam upaya pencegahan judi *online* di Desa Baktirasa dalam bentuk saling membantu untuk mengadakan acara pengajian-pengajian yang didalamnya disertakan materi tentang larangan judi,

kemudian setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan Umaro di Desa Baktirasa dengan Bapak Jajang Supriyatna untuk memastikan sinergitas kerjasama dengan Ulama dalam upaya pencegahan judi *online* .³⁷

Gambar 4.2 Wawancara dengan Umaro

³⁷ Wawancara dengan Ulama Ust. Subana Ketua MUI Desa Bakti Raksa



“Pemerintah Desa Baktirasa dalam menuntaskan judi *online* memang melaksakan kerjasama dengan ulama terutama dalam bidang pencegahan judi *online*, kami memberikan edukasi disetiap acara-acara kegiatan yang sifatnya kajian-kajian keislaman baik berupa pengajian ataupun edukasi yang disampaikan disetiap pendidikan TPA atau kepada risma-risma di setiap dusun terutama dengan ketua MUI Desa Baktirasa ustadz Subana, kami bekerjasama dengan tokoh Ulama di Desa Baktirasa dengan bentuk dukungan penuh dan menyediakan tempat apabila diperlukan dan selalu siap dalam hal memenuhi kekurangan dalam hal pendanaan, jadi kami dengan ulama berusaha berusaha mengedukasi masyarakat akan dampak yang sangat luar biasa dari judi *online* tersebut melalui edukasi dan pengajian-pengajian seperti peringatan maulid Nabi Muhammad SAW, Judi *online* seharusnya diberantas bahkan dampak dari judi *online* tersebut bisa berujung pada kehancuran rumah tangga, banyak yang sudah mengalami dampak dari judi *online* tersebut dan juga terlilit banyak hutang yang dikarenakan bermain judi *online*, kita memberikan wawasan kepada

masyarakat bahwa judi *online* itu sistem yang sudah diatur oleh admin, faktor pendukung umaro dalam mengatsi judi *online* adalah mereka yang memiliki jabatan di Desa Baktirasa dan faktor penghambat pelaku judi *online* itu sendiri yang sudah kecanduan dalam bermain judi *online*.³⁸

Ini memberikan arti bahwa memang di Desa Baktirasa adanya tindakan dan fokus khusus terhadap permasalahan sosial yang sedang terjadi dimasyarakat yaitu judi *online*.

kemudian terakhir peneliti melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat di Desa Baktirasa yaitu bapak Yusuf Supriyatna dengan tujuan untuk memastikan bahwa judi online sedang merajalela dan mengetahui bagaimana tanggapan masyarakat tentang judi *online*.

Gambar 4.3 Wawancara dengan masyarakat



“ Judi *online* merupakan hal yang sangat meresahkan yang dirasakan masyarakat, mungkin sudah umum sekarang sedang marak diberbagai tempat di Desa Baktirasa dan kami sebagai masyarakat sangat berharap dari pihak pemerintah ataupun aparat kepolisian itu ada tindakan nyata untuk mencegah judi *online* semakin merajalela, sejauh ini saya tidak pernah

³⁸ Wawancara dengan Umara Bpk. Jajang Supriyatna Sekretaris Desa Bakti Raksa

melihat ada tindak kriminal yang dilakukan karena judi *online* seperti keributan, berkelahi ataupun pencurian, dampak yang dirasakan oleh kami sebagai masyarakat setelah melihat beberapa pihak yang berjudi secara online karena kami adalah pekerja kasar dalam arti sebagian besar adalah petani adalah tidak dapat mengontrol dalam pengeluaran dan pemasukan uang dikarenakan judi *online* ini dan ujung-ujungnya menjurus kepada kemiskinan, di Desa Baktirasa tidak ada hukum adat yang mengatur tentang judi”.³⁹

C. Sinergitas Komunikasi Ulama dan Umaro dalam Mengatasi Judi *Online* di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ulama dan Umaro di Desa Baktirasa, peneliti menemukan jawaban yang mengarah dengan permasalahan berdasarkan objek penelitian yang mengacu kepada Ulama dan Umaro di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi yang membangun sinergitas kerjasama untuk mengatasi kejahatan judi *online*, strategi pencegah kejahatan yang di pakai Ulama dan Umaro di Desa Baktirasa yaitu strategi pencegahan kejahatan sekunder, pencegahan kejahatan menurut Steven P. Lab terbagi menjadi dua yaitu pencegahan kejahatan Primer dan pencegahan kejahatan Sekunder. Pencegahan primer adalah pencegahan yang dilakukan secara langsung dan pencegahan sekunder adalah pencegahan yang dilakukan secara tidak langsung. Ulama dan Umaro di Desa Baktirasa

³⁹ Wawancara dengan Bpk. Yusuf Supriyatna Masyarakat Desa Bakti Raksa

melakukan pencegahan kejahatan judi online di desa Baktirasa dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai bahaya judi *online* melalui pengajian-pengajian dan acara peringatan hari besar islam, agar kasus perjudian *online* dapat diatasi, dan menghimbau agar selalu mendekatkan diri kepada Allah SWT agar terhindar dari perbuatan mungkar, dalam hal ini tertuju agar tidak melakukan tindakan judi online.

Hal ini, dilakukan karena di Desa Baktirasa banyak sekali tindak kejahatan judi *online* yang seharusnya tidak dilakukan oleh masyarakat, hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan Ulama di Desa Baktirasa seringnya diadakan pengajian baik mingguan atau bulanan yang bekerja sama dengan aparat pemerintah untuk menyampaikan kepada masyarakat dalam pembahasan agar masyarakat mengetahui bahayanya judi *online*, bahkan Ustadz Subana selaku ketua MUI di Desa Baktirasa pernah pernah mengangkat satu kasus perihal judi *online* ke pengadilan atas pengakuan seorang istri karena suaminya selalu bermain judi *online*.

Beberapa contoh masyarakat yang mengalami kerugian dikarenakan judi *online* adalah bapak An beliau adalah pelaku judi online yang harus kehilangan rumah dan sawah yang terjual karena judi *online*, bapak Wh juga adalah salah satu warga yang terjerumus kedalam dunia perjudian *online* dan dampak buruk yang dirasakan beliau adalah rumah tangga hancur dikarenakan judi *online*, kemudian yang terakhir adalah bapak DI sebagai pelaku judi *online* beliau sampai menggadaikan motor dan sawah untuk melakukan judi *online*.

Faktor penyebab seorang bermain judi *online* antara lain yaitu tingginya angka pengangguran di suatu daerah, kepadatan penduduk, tekanan sosial, dan banyaknya kebutuhan. Hal tersebut yang mendorong masyarakat melakukan berbagai cara guna memenuhi segala kebutuhan, termasuk dengan cara yang bertentangan dengan ketentuan hukum, judi *online* dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun dengan hanya dengan menggunakan *smartphone* atau laptop.

Ulama sebagai tokoh yang memiliki kelebihan pengetahuan dalam hal agama dalam hal ini memberikan usulan kepada Umaro atau pemerintahan di Desa Baktirasa untuk mengatasi judi *online* dengan mengadakan acara pengajian-pengajian dan acara peringatan hari besar islam yang didalamnya disertakan materi tentang larangan judi, kemudian Umaro menyetujui usulan tersebut dan memberikan dukungan penuh terhadap ulama dalam bentuk menyediakan tempat dan selalu melengkapi kekurangan dana untuk mensukseskan kegiatan Ulama tersebut.

D. Hambatan yang Dihadapi Ulama dan Umaro Dalam Mengatasi Judi

***Online* di Desa Baktirasa.**

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan Ulama dan Umaro di Desa Baktirasa beberapa faktor penghambat dalam mengatasi judi *online* yaitu dari pelaku itu sendiri yang sudah ketergantungan dan susah untuk berhenti memainkan judi *online* kemudian adanya ajakan kepada orang lain agar melakukan hal yang sama, padahal perilaku tersebut akan membuat para pelaku judi *online* semakin banyak.

Judi *online* adalah perjudian yang dilakukan secara online dengan media elektronik seperti *handphond*, laptop dan sebagainya sehingga bagi masyarakat yang kurang faham akan teknologi mereka tidak mengetahui tindak perjudian yang dilakukan pelaku judi *online*.

Kemudian faktor penghambat yang paling besar adalah mereka para pelaku judi *online* jarang sekali mengikuti kegiatan-kegiatan keislaman seperti pengajian dan acara hari besar islam, akan tetapi disini Ulama dan Umaro di Desa Baktirasa berharap kepada masyarakat yang belum terjerumus kepada perjudian agar tidak sekali-kali mencoba, dan berharap kepada masyarakat yang mendapatkan materi larangan perjudian harapannya dapat memberikan pemahaman sedikit demi sedikit kepada para pelaku judi *online*. kendala dari masyarakat yang kurang faham teknologi, sehingga terhadap pelaku judi tersebut seakan tidak nampak seperti judi biasa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ulama dan Umaro di Desa Baktirasa melakukan sinergitas kerjasama untuk mengatasi judi *online* dengan mengadakan pengajian-pengajian dan acara hari besar islam.
2. Hambatan yang dihadapi Ulama dan Umaro adalah pelaku judi *online* yang jarang sekali mengikuti acara pengajian dan acara hari besar islam dan kurangnya pemahaman masyarakat akan teknologi saat ini yang sering disalahgunakan untuk melakukan judi *online*.

B. Saran

Diharapkan kepada Ulama maupun Umaro untuk dapat bekerja sama dalam hal mengatasi judi *online*. Agar dilingkungan Desa Baktirasa terbebas dari perjudian secara langsung maupun perjudian *online*, serta meningkatkan kesadaran masyarakat betapa bahayanya judi *online* ini, karena akan ada dampak buruk yang dirasakan oleh masyarakat seperti perceraian, banyak hutang, dan lain sebagainya yang ditimbulkan dari bermain judi online tersebut.

Diharapkan juga kepada aparat penegak hukum agar meningkatkan penanganan tentang judi online, seperti meningkatkan sistem IT agar pelaku tidak melanggar pada pasal 303 KUHP tentang perjudian, tetapi menggunakan Undang-undang ITE yaitu dalam pasal 45 UU ITE dimana pelaku pemain judi online dipenjara selama 6 tahun dan di denda Rp. 1

miliar. Atau pun kalau menggunakan pasal 303 KUHP tentang perjudian.
Dan menggunakan Undang- undang Nomor 11 tahun 2008 tentang
informasi dan transaksi elektronik pasal 27 ayat (dua).

DAFTAR PUSTAKA

- Airi Safrijal dan Riza Chatias Pratama, *Asas-Asas Hukum Pidana dan Delikdelik Tertentu*, Banda Aceh: FH Unmuha Press 2017
- Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, Cet. 8, 2014
- Aprinaldi, Randi, 2018, *Analisis Kriminologi Terhadap Tindak Penyimpangan Perjudian Game Ludo King Melalui Aplikasi Game Pada Smartphone (Studi Kasus Polsek Tambusai Utara)*, Pekanbaru, Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Ashofa Burhan,. *Metode Penelitian Hukum*, Cet. 7, Rineka Cipta, Jakarta. 2013
- Barda Nawawi Arief, , *Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana Perkembangan 2008*
- Efen Azari, *Tinjauan Kriminologi Terhadap Perjudian yang Dilakukan Tokoh Masyarakat di Desa Bangun sari Kecamatan Kampar Kiri Hilir*, Pekanbaru, Universitas Islam Riau Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik 2018
- Fathoni Abdurrahman *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Hsukby, Badaruddin *Dilema Ulama Dalam Perubahan Zaman* Jakarta: Gema Insani Press, 2012.
- Insan Kamil Dodi:Artikel, Karya Mahasiswa . April 20, 2020.
- Kasiran, Moh *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*, Yogyakarta: Sukses Offset, 2010.
- Kholil, Syukur *Komunikasi Islam*, Bandung : Citapustaka Media, 2007.
- Melisa, Fenny, *Kedudukan Alat Bukti Dan Barang Bukti Tindak Pidana Perjudian Togel (toto Gelap) Di Pengadilan Negri Lahat*. Bengkulu, Universitas Bengkulu Fakultas Hukum 2014
- Moleong, Lexy J *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja R, 2015.
- Muhtarom, *Reproduksi Ulama di Era Globalisasi* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.

- Mulyana, Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung : PT Rosdakarya, 2005.
- Nuha, Ihda Muftin *Sinergitas kinerja guru* Fakultas Agama Islam UMP, 2015
- Nur Aziz, Muhammad “*Peran Ulama dalam Perang Sabil Di Ambarawa*” Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab IAIN Sunan Ampel Surabaya.
- Rakhmawati Yuliana, *Metode Penelitian Komunikasi* Surabaya: CV Putra Media, 2019.
- Riskila, Nikita, *Studi Komparatif Tindak Pidana Perjudian Ditinjau Dari Syari’at Islam dan hukum Pidana Positif Indonesia*, Bandar Lampung, Universitas Lampung. 2017
- Sugiyono *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, cet 12, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharputra Uhar *Penelitian Relevan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Suryabrata Sumardi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Grafindo Persada, 2012.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pusat Aksara, 2015.
- Zuhairi, et.al., *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1319/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Oktober 2022

Yth.

Dr. Aliyandi. A. Lumbu, M.Kom.I

di -

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Yosep Setiawan
NPM : 1904012033
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Persepsi Masyarakat Muslim terhadap Covid 19 di Kecamatan Sragei Kabupaten Lampung Selatan

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Khoirurrijal

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

SINERGITAS KOMUNIKASI ULAMA DAN UMARO DALAM MENGATASI JUDI ONLINE DI DESA BAKTIRASA KECAMATAN SRAGI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Pedoman Wawancara

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara bebas terstruktur
2. Selama Penelitian Berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan

B. IDENTITAS

1. Informan : Ustadz Subana
2. Alamat : Negerasari Desa Baktirasa
3. Waktu Pelaksanaan : 13.00 WIB.

C. Wawancara

1. Ulama
 - a. Bagaimana Sinergitas yang dibangun dengan umaro di Desa Baktirasa dalam mengatasi Judi Online?
 - b. Bagaimana tanggapan masyarakat desa Baktirasa mengenai Judi Online ?
 - c. Materi apa yang disampaikan kepada masyarakat untuk mengatasi Judi Online ?
 - d. Bagaimana strategi ulama dalam mengatasi Judi Online ?
 - e. Adakah faktor pendukung atau penghambat ulama dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat ?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

SINERGITAS KOMUNIKASI ULAMA DAN UMARO DALAM MENGATASI JUDI ONLINE DI DESA BAKTIRASA KECAMATAN SRAGI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Pedoman Wawancara

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara bebas terstruktur
2. Selama Penelitian Berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan

B. IDENTITAS

1. Informan : Jajang Supriatna M.Pd
2. Alamat : Desa Baktirasa
3. Waktu Pelaksanaan : 9.30 WIB.

C. Wawancara

2. Umaro
 - a. Bagaimana Sinergitas yang dibangun dengan ulama di Desa Baktirasa dalam mengatasi Judi Online ?
 - b. Bagaimana tanggapan masyarakat desa Baktirasa mengenai Judi Online ?
 - c. Materi apa yang disampaikan kepada masyarakat untuk mengatasi Judi Online ?
 - d. Bagaimana strategi umaro dalam mengatasi Judi Online ?
 - e. Adakah faktor pendukung atau penghambat ulama dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat ?

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

SINERGITAS KOMUNIKASI ULAMA DAN UMARO DALAM MENGATASI JUDI ONLINE DI DESA BAKTIRASA KECAMATAN SRAGI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Pedoman Wawancara

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara bebas terstruktur
2. Selama Penelitian Berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara
3. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu masih bisa berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi lapangan

B. IDENTITAS

1. Informan : WUSUP SUPRIATNA
2. Alamat : SINDANG SARI, DESA BAKTIRASA
3. Waktu Pelaksanaan : 10.00. WIB

C. Wawancara

4. Masyarakat
 - a. Bagaimana tanggapan masyarakat mengenai Judi Online ?
 - b. Apakah pernah terjadi tindak kriminal yang dilakukan masyarakat akibat Judi Online?
 - c. Apasaja dampak paling buruk akibat Judi Online yang dirasakan masyarakat Desa Baktirasa ?
 - d. Adakah hukum adat di Desa Baktirasa untuk pelaku Judi Online ?

D. OBSERVASI

1. Observasi ini dilakukan di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi lokasi penelitian
2. Mengamati bagaimana tanggapan masyarakat mengenai Judi Online

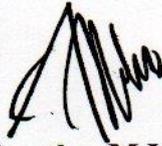
E. DOKUMENTASI

1. Sejarah Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan
2. Visi Misi Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan
3. Struktur Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan
4. Data Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan

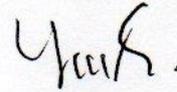
Metro 24 November 2023

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs



Dr. Aliyandi Lumbu, M.Kom.I
NIDN.0223107602



Yosep Setiawan
NPM. 1904012033

OUTLINE

SINERGITAS KOMUNIKASI ULAMA DAN UMARO DALAM MENGATASI JUDI ONLINE DI DESA BAKTIRASA KECAMATAN SRAGI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Batasan Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Sinergitas
- B. Pengertian Komunikasi
- C. Pengertian Ulama
 - 1. Peran Ulama
 - 2. Fungsi Ulama
- D. Pengertian Umaro

- E. Judi Online
 - 1. Faktor Judi Online
 - 2. Bentuk-bentuk Judi Online

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sumber Data
 - 1. Jenis Penelitian
 - 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - 1. Sumber Data Primer
 - 2. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - 1. Wawancara
 - 2. Observasi
 - 3. Dokumentasi
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Analisis Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan
- B. Struktur Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan
- C. Data Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan
- D. Sinergitas Komunikasi Ulama dan Umaro Dalam Mengatasi Judi Online
- E. Cara Pencegahan Judi Online di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan
- F. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pencegahan Judi Online di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

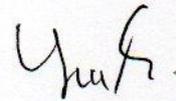
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro 24 November 2023

Dosen Pembimbing

Mahasiswa ybs



Dr. Alivandi Lumbu, M.Kom.I
NIDN.0223107602

Yosep Setiawan
NPM. 1904012033

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA****INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO****FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1315/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA BAKTIRASA
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1314/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 08 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **YOSEP SETIAWAN**
NPM : 1904012033
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA DESA BAKTIRASA bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA BAKTIRASA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "SINERGITAS KOMUNIKASI ULAMA DAN UMARO DALAM MENGATASI JUDI ONLINE DI DESA BAKTIRASA KECAMATAN SRAGI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1314/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **YOSEP SETIAWAN**
NPM : 1904012033
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA BAKTIRASA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "SINERGITAS KOMUNIKASI ULAMA DAN UMARO DALAM MENGATASI JUDI ONLINE DI DESA BAKTIRASA KECAMATAN SRAGI KABUPATEN LAMPUNG SELATAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Desember 2023



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
KECAMATAN SRAGI
DESA BAKTIRASA

Alamat: Jalan Hadir Afandi Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan ✉ 35594
No. Hp: 0812-7903-7672 Email: baktirasajaya1970@gmail.com Website: baktirasa.smartvillage.co.id

Baktirasa, 11 Desember 2023

No : 410/ *16* /VII.10.02/2023
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Research

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin,
Adab dan Dakwah Institut
Agama Islam Negeri Metro.

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, Nomor: B-1315/In.28/D.1/TL.00/12/2023, hal: Permohonan Izin Research tertanggal 08 Desember 2023, untuk nama mahasiswa :

Nama : **YOSEP SETIAWAN**
NPM : 1904012033
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Lokasi Penelitian : Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

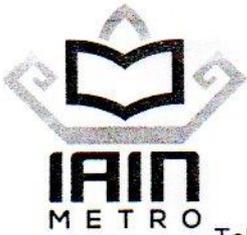
Berdasarkan permohonan diatas kami atas nama pemerintah Desa Baktirasa memberikan Izin kepada nama tersebut untuk melakukan Research di Desa Baktirasa Kecamatan Sragi Kabupaten Lampung Selatan.

Demikian Surat balasan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Desa Baktirasa

SARNA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-1511/ln.28/S/U.1/OT.01/12/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

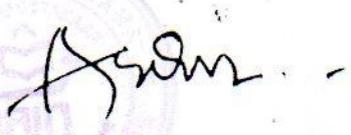
Nama : YOSEP SETIAWAN
NPM : 1904012033
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah / Komunikasi Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1904012033

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Desember 2023
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Yosep Setiawan
NPM : 1904012033

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : IX /2023

| No. | Hari/Tanggal | Hal yang Dibicarakan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|----------------|--|--------------------|
| 1 | 14/sep 2023 | latar belakang masalah metode penelitian | |
| 2. | 26/sep 2023 | metodologi dinarasikan dengan Penelitian jangan memindahkan teori dan harus diperbar. kan Bab 1, 2, 3 | |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Dr. Aliyandi Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 0223107602

Yosep Setiawan
NPM. 1904012033



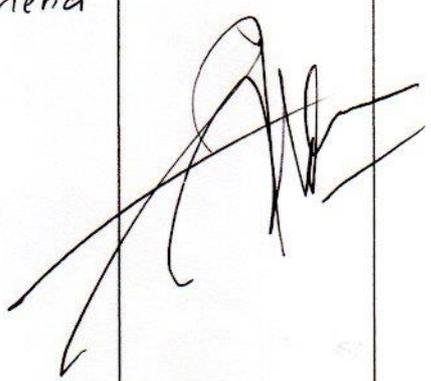
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadainmetro@gmail.com

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : YOSEP SETIAWAN
NPM : 19041012033

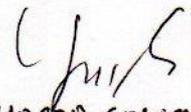
Prodi : KPI
Semester : 9

| No. | Hari/Tanggal | Materi yang dikonsultasikan | Tanda Tangan Dosen |
|-----|----------------------|--|---|
| | SEMIN 20/11/2023. | tatar belauang masalah harus lebih terfokus sesuai dengan fenomena yang ada. Ace pendelans |   |

Dosen Pembimbing


.....
Dr. Aliyandi A Lumbu M.Kom.I

Mahasiswa ybs,


.....
YOSEP SETIAWAN



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yosep Setiawan

Fakultas /Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1904012033

Semester : IX/ 2023

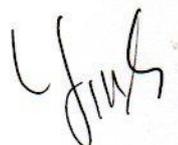
| No | Hari/Tanggal | Materi yang dibicarakan | Tanda Tangan |
|----|----------------|-------------------------|---|
| | 17/2023 /12 | Acc Bab. 1.2.3 |  |
| | 18/2023 /12 | Acc Bab. 4.5 |  |

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa Ybs,



Dr. Aliyandi A Lumbu, M.Kom.I
NIDN. 223107602



Yosep Setiawan
NPM. 1904012033

FOTO DOKUMENTASI



Foto Wawancara dengan ulama' Ust. Subana selaku Ketua MUI Desa Baktirasa pada tanggal 11 Desember 2023



Foto Wawancara dengan Umaro' Bpk. Jajang Supriyatna, M.Pd selaku sekretaris Desa Baktirasa pada tanggal 11 Desember 2023



Foto Wawancara dengan Bpk. Yusuf Supriyatna selaku masyarakat Desa Baktirasa pada tanggal 11 Desember 2023

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Yosep Setiawan, nama panggilan Yosep. Peneliti lahir pada tanggal 05 September 2000. Lahir dari pasangan bapak Supyadi dan ibu Siti Asiyah Peneliti Menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) di SDN 02 Baktirasa pada Tahun 2013. Kemudian melanjut ke jenjang Sekolah Menengah Pertama (Mts Guppi 3 Belanga) lulus pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sragi dan lulus pada Tahun 2019. Kemudian peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro pada Tahun 2019. Alamat rumah berada di Desa Baktirasa Kecamatan Palas Kabupaten Lampung Selatan.